

ANTESEDEN KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Empiris UMKM di Kota Pekanbaru)

Lila Anggraini*

Universitas Riau

Ruhul Fitrius

Universitas Riau

e-mail: lylarayssa2016@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of information system quality, information service quality, perceived usefulness, top manager support, and technical capabilities of accounting information system personnel on user satisfaction with accounting information systems. The population in this study was 21,145 MSMEs in Pekanbaru City. The sampling technique used purposive sampling. Determination of the sample using the Slovin formula so that a sample of 100 MSMEs was obtained with a total of 300 respondents. The data used is primary data and analyzed using the Structural Equation Model (SEM) with the SmartPLS analysis tool. The results of this study indicate that information system quality, information service quality, perceived usefulness, top manager support, and AIS personal technical ability affect AIS user satisfaction.

Keywords: accounting information system user satisfaction; information system quality; information service quality; perceived usefulness; top manager support; personal technical capabilities of the accounting information system.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Layanan Informasi, *Perceived Usefulness*, Dukungan Top Manager, Dan Kemampuan Teknis Personal Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini senamak 21.145 UMKM Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sampel 100 UMKM dengan total responden sebanyak 300. Data yang dignakan adalah data primer dan dianalisis menggunakan Model Structral Equation (SEM) dengan alat analisis SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi, kualitas layanan informasi, *perceived usefulness*, dukungan top manager, dan kemampuan teknis personal SIA berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA.

Kata Kunci: kepuasan pengguna SIA; kualitas sistem informasi; kualitas layanan informasi; *perceived usefulness*; dukungan top manager; kemampuan teknis personal SIA.

JEL: M40; M41

Diterima	: 06 Maret 2024
Ditinjau	: 11 Maret 2024
Dipublikasikan	: 30 Maret 2024

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan aktivitas oleh organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang berasal dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal dan external perusahaan. Pengguna sistem informasi percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan memfasilitasi pekerjaan mereka, akan dapat memperoleh manfaat dari pekerjaan mereka, dan akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Sistem informasi akuntansi yang baik akan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Kurniawan & Shahab 2020).

Meskipun Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan ekonomi digital, masih banyak UMKM yang bergantung pada akuntansi manual. Berdasarkan (<https://gaya.tempo.co/>), terdapat 20,5 juta UMKM dari total 65 juta UMKM atau hanya sebesar 31,54% UMKM yang sudah berpartisipasi dalam ekosistem digital. Sehingga dapat dikatakan sebagian besar UMKM di Indonesia belum memanfaatkan teknologi dalam usaha yang mereka jalankan. Berdasarkan hasil wawancara beberapa usaha mikro kecil menengah di Kota Pekanbaru, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapat tentang kepuasan saat pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi ataupun Microsoft Excel sebagai alat bantu pembukuan usaha mereka. Sekitar 40% pengguna merasa bahwa mereka puas ketika menggunakan SIA atau Microsoft Excel, sedangkan sebanyak 60% pengguna merasa terkendala ketika menggunakannya.

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh pertama, kualitas sistem. Keberhasilan implementasi sistem informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kualitas sistem yang luar biasa (Prabadewi Apsari & Putra Astika, 2020). Penelitian Prayanthi et al. (2020), Azzahra & Pratomo (2020) dan Agustina et al., (2021) mengatakan bahwa Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian Hanadia et al. (2017), mengatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Kedua, kualitas informasi. Informasi berkualitas baik memastikan bahwa keputusan bisnis dibuat berdasarkan data yang benar dan akurat, untuk mengoptimalkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Penelitian Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020), Buana & Wirawati (2018), dan Agustina et al. (2021) mengatakan bahwa Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian Prayanthi et al. (2020) mengatakan bahwa kualitas informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Ketiga, kualitas sistem informasi. Kualitas sistem informasi yang berhasil akan mempengaruhi pengguna sistem dan memberikan rasa kepuasan bagi pengguna sistem informasi tersebut (Krisdiantoro, dkk 2018). Penelitian Muda *et al.* (2020), Mangun Buana &

Wirawati (2018), dan Laksmiyati & Meiranto (2015) mengatakan kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ernawatiningsih & Arizona (2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kualitas Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Keempat, kualitas layanan informasi. Semakin baik *service quality* yang diberikan oleh suatu perusahaan, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi tersebut. Penelitian Ernawatiningsih & Arizona (2022), Swandewi *et al.*, (2017) dan Ritchi *et al.*,(2020) mengatakan bahwa Kualitas Layanan Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sani (2022), yang mengatakan bahwa Kualitas Layanan Informasi tidak berpengaruh terhadap Pengguna Sistem Informasi.

Kelima, persepsi kemudahan. Pengguna sistem informasi percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan memudahkan pekerjaan mereka, dapat menguntungkan pekerjaan mereka akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi (Buana & Wirawati 2018). Penelitian Setyowati & Respati (2017), mengatakan bahwa Persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian Sova (2022), Ernawatiningsih & Arizona (2022), mengatakan bahwa Persepsi kemudahan pengguna tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Keenam, *perceived usefulness*. Dengan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi akan berdampak terhadap kepuasan penggunaan sistem itu sendiri (Anastasya & Rohman 2021). Penelitian Anastasya & Rohman (2021), Setyowati & Respati (2017) mengatakan bahwa *perceived usefulness* memberikan pengaruh positif serta bersifat signifikan terhadap tingkat Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Berbeda dengan penelitian (Krisnawati, dkk 2022) dan penelitian (Muda *et al.*, 2020), mengatakan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Ketujuh, Dukungan Top Manager. Dukungan dari *top manager* ataupun pimpinan terhadap pengimplementasian sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi sangat diperlukan dan membuat dukungan manajemen puncak menjadi suatu hal yang penting ketika menjalankan sesuatu didalam perusahaan (Dharmawan & Ardianto 2017). Penelitian yang dilakukan Rizki Amalia (2022) Meha, (2022). Mengatakan bahwa Dukungan *Top Management* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna SIA. Berbeda dengan penelitian Ernawatiningsih & Arizona (2021), mengatakan bahwa Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Kedelapan, *computer self-efficacy*. *Computer self-efficacy* yang tinggi dapat memastikan bahwa pengguna memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan terkait komputasi mereka, yang memungkinkan mereka mencapai kinerja dan kepuasan yang lebih baik di masa mendatang. penelitian Auraningtyas (2012), Tiana (2022) mengatakan bahwa *Computer self-efficacy* berpengaruh secara positif berhubungan dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian Setyowati & Respati (2017), mengatakan bahwa *Computer self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap kepuasan

pengguna sistem informasi akuntansi.

Kesembilan, kemampuan teknis personal sistem informasi akuntansi. kemampuan teknis personal akan memberikan peningkatan kinerja sistem informasi yang ditujukan pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Rizki Amalia 2022). Penelitian Anastasya & Rohman (2021) dan Putri (2022), mengatakan bahwa Kemampuan Teknik Personal SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Berbeda penelitian Krisnawati *et al.*, (2022), mengatakan bahwa Kemampuan Teknis Personal tidak berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kotler (2002) dalam Cahyono & Fahmi (2022) mengatakan kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah perbandingan antara persepsi atau kesan terhadap kinerja dan harapannya. Kepuasan pengguna akan mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem informasi dan penggunaan aktual.

Teori Kesuksesan Sistem

Suatu model kesuksesan sistem informasi dikatakan sukses apabila pengguna merasakan manfaat bersih dari penggunaan akan sistem dan memberikan kepuasan bagi pengguna sebagaimana fungsi dari sistem tersebut (Wara *et al.*, 2021).

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Model TAM mengadaptasi model TRA (Theory of Reasoned Action) yang bertujuan untuk menjelaskan sikap individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Sikap atau reaksi individu yang timbul dari penerimaan teknologi dapat berbeda-beda, beberapa di antaranya dapat digambarkan dengan intensitas atau luasnya penggunaan teknologi (Krisnawati *et al.*, 2022).

Kualitas Sistem

Kualitas sistem adalah kemampuan atau kinerja sistem untuk menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hermawan *et al.* (2020) dalam penelitiannya menjelaskan kualitas sistem adalah kualitas dari kombinasi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) dalam sebuah sistem informasi.

Kualitas Informasi

Menurut Delone & McLean (2003) dalam Hidayatullah, (2020) Kualitas informasi berkaitan dengan penggunaan sistem (system use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan net benefits.

Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi yang digunakan di perusahaan, terkait dengan sistem informasi yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna sehingga dapat digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dan berkualitas bagi pengguna informasi ini (Amalia & Pratomo 2016).

Kualitas Layanan Informasi

Kualitas layanan adalah persepsi revolusi kualitas secara umum yang berpikir secara

global dan menjadi ide yang harus dikandung agar bisa diuji kembali untuk menjadi proses dinamis yang berkelanjutan secara terus menerus dalam memenuhi kepuasan pengguna. kualitas layanan yang baik adalah kendali atas tingkat keunggulan yang dibutuhkan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna (Nurjanah 2023).

Persepsi Kemudahan Pengguna

Persepsi kemudahan pengguna adalah sejauh mana seseorang menganggap teknologi informasi mudah dipahami (Setyowati & Respati, 2017). Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) memberikan pernyataan bahwa kepercayaan yang baik dalam sistem informasi menyebabkan pengguna menjadi puas dengan sistem.

Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan)

Perceived usefulness adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, sehingga dapat dikatakan bahwa manfaat dari sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja individu pengguna sistem dan dikatakan baik/tinggi jika pengguna merasa bahwa sistem yang digunakan membuat pekerjaannya lebih mudah, lebih bermanfaat, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kinerja. Semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki realibilitas yang baik, suatu sistem tersebut akan meningkatkan kepercayaan pengguna sistem informasi tersebut (Paliling 2022).

Dukungan Pimpinan

Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas (Pratiwi 2022).

Computer Self-Efficacy

Computer self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menggunakan komputer dengan baik. Erawaty (2015) menjelaskan bahwa computer self-efficacy mewakili penilaian individu atas kemampuannya untuk menggunakan komputer dalam situasi yang berbeda.

Kemampuan Teknis Personal Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknis personal adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. semakin tinggi tingkat pengetahuan pengguna akan meningkatkan penggunaan sistem informasi yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Ariani 2019)

Pengembangan Hipotesis

Kualitas sistem yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi, yang berdampak positif pada kinerja organisasi adalah ketika mereka percaya bahwa kualitas sistem dan informasi yang dihasilkannya baik dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan. Apabila pengguna menganggap suatu sistem informasi mudah digunakan, maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi tersebut berkualitas tinggi (Prabadewi Apsari & Putra Astika, 2020). Penelitian Azzahra & Pratomo (2020), Agustina et al. (2021) dan Erawaty (2015) mengatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh

hipotesis:

H1: Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

Menurut Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) ukuran kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi tercermin dari kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Penelitian Agustina et al. (2021), Ritchi et al. (2020), dan Hermawan et al. (2020) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis:

H2: Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna sistem informasi tersebut. Penelitian Mangun Buana & Wirawati (2018), Laksmiyati & Meiranto (2015) dan Muda et al. (2020) mengatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket aplikasi sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna. Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis:

H3: Kualitas Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas layanan informasi merupakan persepsi pengguna jasa yang disediakan oleh penyedia aplikasi akuntansi. Penelitian Sari et al. (2022), Ernawatiningsih & Arizona (2022) dan Sari, (2020), kualitas pelayanan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti jika pengguna sistem informasi merasa bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia sistem sudah baik, maka pengguna akan cenderung merasa puas dan mencoba menggunakan sistem Kembali (Krisnawati et al., 2022). Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis:

H4: Kualitas Layanan Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di definisikan sebagai respon dan umpan balik yang diterima oleh pengguna sistem informasi akuntansi, setelah menggunakan sistem informasi akuntansi yang mampu memberikan informasi penting yang akurat, lengkap, dapat diakses, akurat dan tepat waktu. Penelitian Setyowati & Respati (2017), Auraningtyas (2012) menegaskan bahwa persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi. Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis:

H5: Persepsi kemudahan pengguna berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

Perceived usefulness sistem informasi dapat dilihat dari kepercayaan pengguna sistem informasi, jika pengguna mempertimbangkan kepercayaan ini sistem berguna, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang

berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Penelitian Amalia & Pratomo (2016), Anastasya & Rohman (2021) dan penelitian Setyowati & Respati (2017) mengatakan bahwa *perceived usefulness* memberikan pengaruh positif serta bersifat signifikan terhadap tingkat Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis:

H6: *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan yang cukup dari manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengoperasian sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan keinginan pengguna untuk menggunakan sistem tersebut, karena ia mendapat dukungan dari manajer puncak di perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja (Rizki Amalia 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Rusdi & Megawati (2021) dimana variabel dukungan top management pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis:

H7: Dukungan Top Manager berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Computer self-efficacy dapat membantu pengguna menilai apakah suatu sistem informasi lebih fleksibel, lebih mudah dipahami, dan digunakan (Setyowati & Respati, 2017). Dalam penelitian Tiana (2022), Erawaty, (2015) dan Auraningtyas (2012) mengatakan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis:

H₈: *Computer self-efficacy* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

Kemampuan teknis personal sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan diharuskan menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar mampu melakukan dan memproses sejumlah transaksi dengan cepat, akurat dan sinkron, mampu menyimpan data dan mengaksesnya saat dibutuhkan, membuat laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, membatasi kesalahan dan menjadi alat pengambilan keputusan dalam setiap pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan Rizki Amalia (2022), Anastasya & Rohman 2021) dan Putri (2022), dimana kemampuan teknis personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kepuasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan akan terus menggunakannya untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya. Atas dasar uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis:

H9: Kemampuan Teknis Personal Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan data pada penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Sedangkan waktu dari penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM yang berada di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau sebanyak 21.145 (sumber: Dinas Koperasi dan UMKM 2023). Penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM di Kota Pekanbaru.

3.3 Pengukuran Variabel

Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kepuasan pengguna SIA adalah penilaian keseluruhan pengalaman pengguna dalam menggunakan SIA terkomputersisasi (Software Akuntansi dan Excel) dan dampak potensial dari sistem informasi akuntansi yang mampu memberikan informasi penting yang akurat, lengkap, dapat diakses, akurat dan tepat waktu. Variabel ini dapat diukur menggunakan indikator: 1. isi, 2. Akurasi, 3. Format, 4. Kemudahan dalam pemakaian (Ernawatiningsih & Arizona 2022).

Kualitas Sistem (X1)

Kualitas Informasi adalah sejauh mana informasi dapat memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. Reabilitas, 2. Fleksibilitas, 3. Integrasi, 4. Aksesibilitas, 5. Waktu respon, (Agustina et al. 2021).

Kualitas Informasi (X2)

Kualitas informasi adalah sejauh mana informasi dapat memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. tepat waktu, 2. akurat, 3. relevan (Sutabri, 2012).

Kualitas Sistem Informasi (X3)

Kualitas sistem informasi adalah Kualitas sistem informasi akuntansi adalah keterpaduan seluruh komponen dan sub komponen yang membentuk suatu sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. Kemudahan pengguna, 2. Kecepatan akses, 3. Keandalan sistem, 4. Fleksibilitas, 5. Keamanan (Paliling, 2022)

Kualitas Layanan Informasi (X4)

Kualitas layanan informasi adalah kendali atas tingkat keunggulan yang dibutuhkan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. responsiveness, 2. assurance, dan 3. empathy (Rahayuni, 2022).

Persepsi Kemudahan Pengguna (X5)

Persepsi kemudahan pengguna adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu tidak akan merepotkan atau sulit. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. Mudah dipelajari, 2. Dapat dikendalikan dengan mudah, 3. Jelas dan dapat dimengerti, 4. Fleksibel, 5. Cepat terampil menggunakannya, 6. Mudah dipakai (Setyowati & Respati, 2017).

Perceived Usefulness (X6)

Kegunaan persepsian (Perceived usefulness) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang berpikir bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. *Makes job easier*, 2. *usefull*, 3. *Increase productivity*, 4. *Enhance my effectiveness*, 5. *improve my job performance* (Mangun Buana & Wirawati, 2018).

Dukungan Top Manager (X7)

Dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan pedoman umum bagi operasi sistem informasi. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. Pemahaman Manajemen Dalam Mengoperasikan Komputer, 2. Perhatian Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi, 3. Apresiasi Manajemen Atas Kinerja Sistem Informasi (Sanjaya, 2019).

Computer Self-Efficacy (X8)

Computer self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menggunakan komputer dengan baik. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. *magnitude*, 2. *strength*, 3. *generalization* (Setyowati & Respati, 2017)

Kemampuan Teknis Personal Sistem Informasi Akuntansi (X9)

Kemampuan teknis personal adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan indikator: 1. pengetahuan (knowledge), 2. kemampuan (abilities), 3. keahlian (skills) (Sanjaya, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Korvergen (Convergent Vadity)

Indikator	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y	Keterangan
X1.1	0.814										Memenuhi
X1.2	0.705										Memenuhi
X1.3	0.798										Memenuhi
X1.4	0.807										Memenuhi
X1.5	0.748										Memenuhi
X2.1		0.765									Memenuhi
X2.2		0.786									Memenuhi
X2.3		0.777									Memenuhi
X2.4		0.774									Memenuhi
X2.5		0.761									Memenuhi
X3.1			0.847								Memenuhi
X3.2			0.712								Memenuhi
X3.3			0.777								Memenuhi
X3.4			0.763								Memenuhi
X3.5			0.741								Memenuhi
X4.1				0.750							Memenuhi
X4.2				0.776							Memenuhi
X4.3				0.743							Memenuhi
X4.4				0.720							Memenuhi
X4.5				0.755							Memenuhi
X5.1					0.804						Memenuhi
X5.2					0.756						Memenuhi
X5.3					0.753						Memenuhi
X5.4					0.709						Memenuhi
X5.5					0.729						Memenuhi
X6.1						0.852					Memenuhi

X6.2	0.845	Memenuhi
X6.3	0.805	Memenuhi
X6.4	0.838	Memenuhi
X6.5	0.801	Memenuhi
X7.1	0.780	Memenuhi
X7.2	0.807	Memenuhi
X7.3	0.774	Memenuhi
X7.4	0.774	Memenuhi
X7.5	0.765	Memenuhi
X8.1	0.851	Memenuhi
X8.2	0.900	Memenuhi
X8.3	0.813	Memenuhi
X8.4	0.709	Memenuhi
X8.5	0.716	Memenuhi
X9.1	0.820	Memenuhi
X9.2	0.837	Memenuhi
X9.3	0.801	Memenuhi
X9.4	0.841	Memenuhi
X9.5	0.860	Memenuhi
Y1	0.847	Memenuhi
Y2	0.830	Memenuhi
Y3	0.818	Memenuhi
Y4	0.858	Memenuhi
Y5	0.777	Memenuhi

Sumber: Data Olahan Smart PLS, 2023

Semua variabel memiliki nilai outer loadings $> 0,7$ sehingga memenuhi convergent validity dalam kategori baik karena seluruh nilai outer loadings lebih besar dari 0,7.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X1	0.683	Memenuhi
X2	0.692	Memenuhi
X3	0.642	Memenuhi
X4	0.609	Memenuhi
X5	0.686	Memenuhi
X6	0.563	Memenuhi
X7	0.561	Memenuhi
X8	0.592	Memenuhi
X9	0.597	Memenuhi

Sumber: Data Olahan Smart PLS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian data diatas semua variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,5$ sehingga memenuhi convergent validity dalam kategori baik karena seluruh nilai AVE lebih besar dari 0,5.

Tabel 3 Cross Loading

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y	
X1.1	0.814	0.221	0.553	0.088	0.091	0.031	0.150	0.141	0.090	0.229
X1.2	0.705	0.164	0.461	0.117	0.094	0.003	0.104	0.097	0.082	0.169
X1.3	0.798	0.213	0.509	0.168	0.181	0.038	0.157	0.264	0.135	0.208
X1.4	0.807	0.173	0.495	0.091	0.093	0.081	0.193	0.101	0.156	0.235
X1.5	0.748	0.193	0.557	0.108	0.037	-0.041	0.095	0.177	0.086	0.096
X2.1	0.165	0.765	0.193	0.363	0.417	0.150	0.294	0.053	0.250	0.429
X2.2	0.138	0.786	0.156	0.431	0.422	0.225	0.407	-0.020	0.368	0.540
X2.3	0.222	0.777	0.138	0.338	0.276	0.228	0.394	0.076	0.388	0.525
X2.4	0.193	0.774	0.143	0.355	0.322	0.289	0.474	0.079	0.446	0.633
X2.5	0.241	0.761	0.160	0.553	0.361	0.280	0.393	0.309	0.391	0.488
X3.1	0.543	0.191	0.847	0.064	0.068	0.015	0.051	-0.013	0.010	0.088
X3.2	0.484	0.184	0.712	0.028	0.066	0.015	0.037	0.041	0.054	0.038
X3.3	0.459	0.164	0.777	0.014	0.053	-0.008	0.041	-0.049	-0.001	0.076
X3.4	0.499	0.115	0.763	0.001	0.070	-0.071	-0.033	0.081	-0.013	0.084
X3.5	0.546	0.141	0.741	0.095	0.080	-0.049	0.055	0.034	0.016	0.069
X4.1	0.126	0.420	0.075	0.750	0.664	0.210	0.457	0.097	0.485	0.416
X4.2	0.083	0.386	0.003	0.776	0.551	0.272	0.464	0.233	0.445	0.341
X4.3	0.100	0.316	0.065	0.743	0.566	0.239	0.411	0.114	0.392	0.339
X4.4	0.087	0.390	0.031	0.720	0.529	0.283	0.443	0.165	0.351	0.393
X4.5	0.146	0.441	0.015	0.755	0.533	0.219	0.447	0.285	0.524	0.353
X5.1	0.130	0.383	0.080	0.640	0.804	0.169	0.378	0.126	0.445	0.385
X5.2	0.073	0.326	0.058	0.583	0.756	0.198	0.391	0.095	0.375	0.305
X5.3	0.093	0.274	0.083	0.568	0.753	0.179	0.336	0.032	0.317	0.302
X5.4	0.072	0.340	0.059	0.532	0.709	0.224	0.364	0.048	0.277	0.354
X5.5	0.141	0.397	0.041	0.533	0.729	0.140	0.362	0.166	0.439	0.305
X6.1	0.016	0.270	-0.026	0.333	0.244	0.852	0.413	0.269	0.366	0.288
X6.2	0.019	0.306	0.000	0.251	0.203	0.845	0.377	0.157	0.313	0.292
X6.3	0.092	0.226	-0.007	0.289	0.211	0.805	0.396	0.149	0.354	0.307
X6.4	0.011	0.257	-0.043	0.191	0.153	0.838	0.351	0.053	0.289	0.284
X6.5	0.031	0.225	-0.045	0.282	0.194	0.801	0.386	0.201	0.377	0.323
X7.1	0.200	0.406	0.019	0.434	0.339	0.318	0.780	0.146	0.592	0.525
X7.2	0.137	0.472	0.035	0.521	0.459	0.372	0.807	0.087	0.642	0.526
X7.3	0.124	0.413	0.056	0.454	0.366	0.377	0.774	0.115	0.539	0.473
X7.4	0.130	0.404	0.039	0.480	0.420	0.383	0.774	0.023	0.463	0.454
X7.5	0.143	0.316	-0.006	0.431	0.321	0.369	0.765	0.174	0.638	0.493
X8.1	0.074	0.079	0.001	0.207	0.113	0.206	0.116	0.851	0.065	0.169
X8.2	0.259	0.108	0.088	0.178	0.092	0.168	0.129	0.900	0.119	0.174
X8.3	0.169	0.078	0.000	0.165	0.074	0.168	0.069	0.813	0.076	0.070
X8.4	0.154	0.154	-0.040	0.231	0.140	0.120	0.155	0.709	0.247	0.130
X8.5	0.122	0.058	-0.001	0.130	0.041	0.130	0.036	0.716	0.004	0.052

X9.1	0.179	0.411	0.058	0.511	0.412	0.297	0.607	0.155	0.820	0.399
X9.2	0.098	0.440	-0.014	0.495	0.428	0.301	0.590	0.042	0.837	0.435
X9.3	0.135	0.410	0.041	0.506	0.421	0.365	0.649	0.162	0.801	0.513
X9.4	0.068	0.393	-0.027	0.499	0.447	0.336	0.591	0.026	0.841	0.465
X9.5	0.133	0.373	-0.009	0.434	0.352	0.401	0.635	0.200	0.860	0.487
Y.1	0.186	0.692	0.110	0.463	0.433	0.295	0.505	0.225	0.454	0.847
Y.2	0.257	0.597	0.089	0.332	0.357	0.180	0.447	0.039	0.412	0.830
Y.3	0.217	0.443	0.066	0.379	0.303	0.367	0.560	0.144	0.509	0.818
Y.4	0.176	0.651	0.098	0.415	0.361	0.303	0.529	0.055	0.446	0.858
Y.5	0.238	0.423	0.029	0.453	0.373	0.359	0.595	0.248	0.490	0.777

Sumber: Data Olahan Smart PLS, 2023

Berdasarkan hasil tersebut nilai cross loading yang telah dihasilkan menyatakan tidak terdapat variabel yang memiliki nilai $< 0,70$ yang berarti bahwa semua variabel memiliki discriminant validity yang baik pada variabelnya sendiri.

Tabel 4. Hasil Akar Kuadrat AVE (Fornell-Lacker Criterion)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y
X1	0.776									
X2	0.248	0.773								
X3	0.655	0.202	0.769							
X4	0.146	0.524	0.052	0.749						
X5	0.136	0.461	0.086	0.763	0.751					
X6	0.041	0.309	-0.029	0.326	0.243	0.828				
X7	0.189	0.516	0.036	0.594	0.488	0.465	0.780			
X8	0.197	0.124	0.021	0.235	0.125	0.202	0.141	0.802		
X9	0.146	0.486	0.011	0.587	0.495	0.412	0.740	0.143	0.832	
Y	0.257	0.687	0.097	0.495	0.444	0.362	0.635	0.171	0.557	0.826

Sumber: Output Smart PLS Versi 3.0, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil tersebut nilai akar kuadrat AVE yang telah dihasilkan memiliki nilai korelasi tiap konstruk $>$ dari korelasi antar konstruk lainnya yang berarti semua variabel memiliki discriminant validity yang baik pada variabelnya sendiri.

Tabel 5. Hasil Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1	0.884	0.915	Memenuhi
X2	0.889	0.918	Memenuhi
X3	0.867	0.899	Memenuhi
X4	0.839	0.886	Memenuhi
X5	0.886	0.916	Memenuhi
X6	0.806	0.866	Memenuhi

X7	0.805	0.865	Memenuhi
X8	0.830	0.879	Memenuhi
X9	0.833	0.881	Memenuhi
Y	0.838	0.883	Memenuhi

Sumber: Output Smart PLS Versi 3.0, data diolah (2023)

Hasil output diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan composite reliability masing-masing variabel mempunyai nilai mendekati 1,000 atau dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel konsisten karena memiliki nilai $> 0,70$.

Tabel 6. Nilai R-Square

Model	R Square	R Square Adjusted
X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7,X8,X9 Terhadap Y	0.596	0.584

Sumber : Output Smart PLS Versi 3.0, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini menunjukkan nilai R – square konstruk variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas sistem informasi, kualitas layanan informasi, persepsi kemudahan pengguna, perceived usefulness, dukungan top manager, computer selfefficacy dan kemampuan teknis personal SIA terhadap kepuasan pengguna SIA sebesar 0.59 yang berarti 59% dapat dikatakan memiliki pengaruh kedalam kategori moderat.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Keterangan
X1 -> Y	0.127	0.106	0.056	2.254	0.012	Diterima
X2 -> Y	0.469	0.468	0.051	9.182	0.000	Diterima
X3 -> Y	-0.095	-0.066	0.061	1.551	0.061	Ditolak
X4 -> Y	-0.053	-0.052	0.053	0.991	0.161	Ditolak
X5 -> Y	0.066	0.060	0.046	1.436	0.076	Ditolak
X6 -> Y	0.035	0.035	0.039	0.917	0.180	Ditolak
X7 -> Y	0.300	0.296	0.093	3.209	0.001	Diterima
X8 -> Y	0.035	0.044	0.036	0.976	0.165	Ditolak
X9 -> Y	0.068	0.077	0.073	0.942	0.173	Ditolak

Sumber : Output Smart PLS Versi 3.0, data diolah (2023)

Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama (H1), menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.012 yang berarti p-value < 0.05 . Artinya hipotesis 1, variabel Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

dikarenakan nilai probabilitas 0.012 yang tidak melebihi tingkat probabilitas 0.05. sehingga semakin berkualitas sistem dalam software yang digunakan, maka akan meningkatkan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Sejalan dengan hasil penelitian Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020), Azzahra & Pratomo (2020), Agustina et al. (2021) membuktikan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis kedua (H2), menunjukkan bahwa variabel Kualitas Informasi memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.000 yang berarti $p\text{-value} < 0.05$. Artinya hipotesis 2, variabel Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan nilai probabilitas 0.000 yang tidak melebihi tingkat probabilitas 0.05. sehingga semakin berkualitas informasi pada software yang digunakan, maka akan meningkatkan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dan sebaliknya. Sejalan dengan penelitian Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020), Agustina et al. (2021), Buana & Wirawati (2018), menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama, (H3) menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.061 yang berarti $p\text{-value} > 0.05$. Artinya hipotesis 3 variabel kualitas sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA dikarenakan nilai probabilitas 0.061 yang melebihi tingkat probabilitas 0.05. sehingga semakin tinggi kualitas sistem informasi dalam software yang digunakan tidak akan meningkatkan kepuasan penggunaan SIA. Hasil penelitian ini diperkuat penelitian yang dilakukan ((Ernawatiningsih & Arizona 2022), (Sova 2022) dan (Alenda 2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kualitas Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Kualitas Layanan Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis kedua, (H4) menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.161 yang berarti $p\text{-value} > 0.05$. Artinya hipotesis 4 variabel kualitas layanan informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA dikarenakan nilai probabilitas 0.161 yang melebihi tingkat probabilitas 0.05. sehingga semakin tinggi kualitas layanan informasi yang diberikan dalam software yang digunakan tidak akan meningkatkan kepuasan penggunaan SIA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sani (2022), Brata et al., (2018) yang juga mengatakan bahwa Kualitas Layanan Informasi tidak berpengaruh terhadap Pengguna Sistem Informasi.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis ketiga (H5), menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.076 yang berarti p-value > 0.05 . Artinya hipotesis 5, variabel Persepsi Kemudahan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan nilai probabilitas 0.076 yang melebihi tingkat probabilitas 0.05. sehingga semakin mudah software yang digunakan, tidak akan meningkatkan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yang diteliti oleh Sova (2022), Ernawatiningsih & Arizona (2022), dan Alenda et al. (2022) mengatakan bahwa Persepsi kemudahan pengguna tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis ketiga, (H6) menunjukkan bahwa variabel perceived usefulness tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.180 yang berarti p-value > 0.05 artinya hipotesis 6 variabel perceived usefulness tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA dikarenakan nilai probabilitas 0.180 yang melebihi tingkat probabilitas 0.05 sehingga semakin tinggi kepercayaan pengguna sistem informasi karena menerima manfaat atau kegunaan yang dapat membantu kinerja pekerjaan tidak akan meningkatkan kepuasan penggunaan SIA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Krisnawati, dkk 2022) dan penelitian Muda et al., (2020), Mengatakan bahwa Perceived Usefulness tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Dukungan Top Manager Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis keempat, (H7) menunjukkan bahwa variabel dukungan top manager tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.001 yang berarti p-value < 0.05 . Artinya hipotesis 4 variabel dukungan top manager berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA dikarenakan nilai probabilitas 0.001 yang tidak melebihi tingkat probabilitas 0.05 sehingga semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh top manager maka akan meningkatkan kepuasan penggunaan SIA. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusdi & Megawati (2021), Meha (2022) dan Swandewi et al., (2017) yang mengatakan bahwa dukungan top manager berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis kelima (H8), menunjukkan bahwa variabel Computer Self-Efficacy tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.165 yang berarti p-value > 0.05 . Artinya hipotesis 8, variabel Computer Self-Efficacy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan nilai probabilitas 0.165 yang melebihi tingkat

probabilitas 0.05. sehingga semakin tinggi kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer, tidak mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Setyowati & Respati (2017), Kurniati (2012), bahwa Computer Self-Efficacy tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknis Personal SIA Terhadap Kepuasan Pengguna SIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengujian hipotesis kelima, (H9) menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknis personal SIA tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA secara keseluruhan terbukti dari nilai dengan p-value sebesar 0.173 yang berarti p-value > 0.05. Artinya hipotesis 9 variabel kemampuan teknis personal SIA berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA dikarenakan nilai probabilitas 0.019 yang melebihi tingkat probabilitas 0.05 sehingga semakin tinggi kemampuan teknis personal yang menggunakan sistem informasi akuntansi tidak akan meningkatkan kepuasan penggunaan SIA. Hasil penelitian ini sejalan oleh Penelitian yang dilakukan Krisnawati et al., (2022) dan Meha (2022), mengatakan bahwa Kemampuan Teknis Personal tidak berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Sementara Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Layanan Informasi, Persepsi Kemudahan Pengguna, Perceived Usefulness, Dukungan Top Manager, Computer Self-Efficacy, dan Kemampuan Teknis Personal tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa ternyata masih banyak pengguna sistem informasi akuntansi yang belum merasakan kepuasan meskipun kualitas sistem dan kualitas informasi sudah terpenuhi. Banyak faktor yang harus dilibatkan agar dapat memenuhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenda, Khidir, Praptiningsih Praptiningsih, and Yoyoh Guritno. (2022). "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi Disektor Umkm." *Syntax Idea* 4(3): 541–53.
- Amalia, Syara Mutiara, and Dudi Pratomo. (2016a). "Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung) the Influence of Information System Quality, Information Quality, and Perceived Usefulness." *e-Proceeding of Management* 3(1): 1516–22.
- Anastasya, Dona Elsafira, and Abdul Rohman. (2021). "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan User Competency Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Terhadap Bank BTN Di Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10(4): 1–10.

- Ariani, Nita. (2019). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja." Skripsi 19.
- Auraningtyas, S. (2012). Pengaruh Computer Self Efficacy, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
- Azzahra, Z., & Pratomo, D. (2020). Analysis Of the Effect Of System Quality, Information Quality And Service Quality On User Satisfaction Information Payment Accounting Information System Using Delone & Mclean Methods (Case Study Of Go-Pay Payment Services In The Go-Jek Application). E-Proceeding of Management.
- Brata, Muhamad Evan Widyawan., Hapsari, Dini Wahjoe., Yudowati, Siska Priyandani. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Keuangan.
- Cahyono, Nur Eko, and Syaifuddin Fahmi. (2022). "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Membentuk Loyalitas Konsumen (Pengguna Platform Aplikasi Marketplace di Kota Malang)." *Jemba* 1(4). <https://www.bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/2605>.
- Delone, William H, and Ephraim R Mclean. (2003). "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update." 19(4).
- Dharmawan, Joshua, and Jimmy Ardianto. (2017). "Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 9(1): 60–78.
- Erawaty, I. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dengan Computer Self-Efficacy Sebagai Variabel Pemoderasi. *Maret*, 9(1), 47–60.
- Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa, and I Putu Edy Arizona. (2021). "User Satisfaction of Accounting Information System Using Multiple Linear Regression Analysis." *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific* 4(3): 9–16.
- Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa, and I Putu Edy Arizona. (2022). "Analisis Determinan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21(2): 131–40.
- Hanadia, N., Rahayu, S., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Perceived Usefulness, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Terhadap Sistem Dashboard PDAM Tirta Raharja (2017). E-Proceeding Of Management.
- Hermawan, P., Aprilia, N., Marietza, F., & Hatta, M. (2020). Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 245–260.
- Kurniati, K. (2012). Pengaruh Faktor-Faktor Kesuksesan Sistem Informasi Dan Computer Self-Efficacy Terhadap Kepuasan Pengguna Simda di Sulawesi Tengah.
- Krisdiantoro, Yuyut, Imam Subekti, and Yeney Widya Prihatiningtias. (2018). "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Manfaat Bersih Dengan Intensitas Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Akuntansi Aktual* 5(2): 149–67.
- Krisnawati, Putu Nadya Sri, I Ketut Sunarwijaya, and Made Santana Putra Adiyadnya. (2022). "Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kuta Selatan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19(3): 1803–31.

- Kurniawan, Lydia, and Abdullah Rafik Shahab. (2020). "Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sistem Akuntansi : Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir." *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* 7(November): 1–13.
- Laksmiyati, Nurul, and Wahyu Meiranto. (2015). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Dengan Menggunakan Model DeLone Dan McLean (Studi Empiris Pada Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di BNI)." *Diponegoro Journal of Accounting* 4(2): 778–91. <https://e-resources.perpusnas.go.id/>.
- Mangun Buana, Ida Bagus Gede Mawang, and Ni Gusti Putu Wirawati. (2018). "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kemudahan Pengguna, Kemampuan Teknik Pemakai Dan Partisipasi Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Krisna Holding Company." *E-Jurnal Akuntansi* 22: 683–713.
- Meha, Evi Rahmida. (2022). "Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintah Kota Medan."
- Muda, Iskandar, Hasibuan Asrina Waty, Erlina Roesli, and Tengku Erry Nuradi. (2020). "The Impact of Accounting Information System on User Satisfaction: Empirical Studies on Local Government Bank." *Journal of Information Technology Management* 12(1): 94–111.
- Nurjanah, Usfah Katrimah. (2023). "Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Dan Computer Anxiety Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Bri Di Purwokerto)."
- Paliling, Jilhiyani Pirilya. (2022). "Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna SIMDA." *E-Jurnal Akuntansi*.
- Prabadewi Apsari, I. A., & Putra Astika, I. B. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna SIMDA. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 611.
- Pratiwi, Ni Komang Sri Rahayu. (2022). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Selatan.": 1–24.
- Prayanthi, Ika, Erikenika Lompoliu, and Ricky Devito Langkedeng. (2020). "The Effect of System Quality, Information Quality and Perceived Usefulness On Accounting Information System User Satisfaction." *Research Journal of Finance and Accounting* 1(20): 1–11. www.iiste.org.
- Putri, Ni Luh Ardi Swari. (2022). "Pengaruh Kualitas Informasi, Kemudahan Penggunaan, Partisipasi Manajemen Dan Kapabilitas Teknis Personal Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Seluruh Unit Usaha Raditya Holding Company."
- Rahayuni, Risma Duwi. (2022). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Loyalitas Pengguna Aplikasi Mobile Banking."
- Ritchi, Hamzah, Noer Fitri Evayanti, and Prima Yusi Sari. (2020). "A Study On Information Systems Success: Examining User Satisfaction Of Accounting Information System: (A Study on Whole City/Regency Governments of West Java Province)." *Bina Ekonomi* 24(2): 1–14.
- Rizki Amalia. (2022). "Pengaruh Dukungan Top Management Dan Kemampuan Tehnik Personal Sistem Informasi Akuntansi (SIS) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIS) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Palu." *Jurnal Sinar Manajemen* 9(1): 55–65.

-
- Rusdi, Dedi, and Nurul Megawati. (2021). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia)." *Majalah Ilmiah Sultan Agung* 49(125).
- Sani, Tera Aghny. (2022). "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5(1): 24–35.
- Sanjaya, M. Agung. (2019). "Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))."
- Sari, Laynita et al. (2022). "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sisten Informasi Akutansi Pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang." 3(4): 396–404.
- Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. (2017). "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 13(1): 63.
- Sova, D. F. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kemudahan Pengguna, Kemampuan Teknik Pemakai Dan Partisipasi Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Krisna Holding Company.
- Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi.
- Swandewi, Luh Putri, Dodik Ariyanto, and Luh Gede Krisna Dewi. (2017). "Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19(3): 1803–31.
- Tiana, W. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Di Kota Bekasi.
- Wara, Stefany Lidya, Lantje Kalangi, and Hendrik Gamaliel. (2021). "Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"* 12(1): 38–50.
- <https://gaya.tempo.co/amp/1685154/rendahnya-tingkat-literasi-digital-jadi-tantangan-digitalisasi-umkm>